

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN (ROA) DAN UKURAN
PERUSAHAAN (SIZE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(PER) PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

OKTA HERAWATI SIMARMATA

168320219



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/20

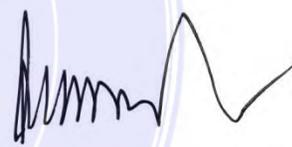
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018
Nama : OKTA HERAWATI SIMARMATA
NPM : 16 832 0219
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing I


(Ir. Tohap Parulian, M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui :


(Dr. Insan Effendi, SE., M.Si)

Dekan


(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15/Mei/2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/20

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan Ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 ” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas, benar apa adanya.

Medan, 15 Mei 2020

Yang membuat Pernyataan,



Okta Herawati Simarmata

16.832.0219

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Okta Herawati Simarmata

NPM : 16.832.0219

Program Studi : Ekonomi & Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 ”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 15 Mei 2020

Yang membuat Pernyataan,



Okta Herawati Simarmata
16.832.0219

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode sampel jenuh. Berdasarkan hasil uji t, ROA memiliki nilai Signifikan sebesar $0,153 > 0,05$ yang berarti bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PER. SIZE memiliki nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap PER. Berdasarkan hasil uji F, ROA dan SIZE memiliki nilai signifikan $0,049 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan ROA dan SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap PER pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,316. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 31,6% PER dipengaruhi oleh ROA dan SIZE dan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the Effect of Financial Performance and Firm Size on Company Value at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. This type of research is causal associative research. Causal associative research is research that aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how a variable affects other variables. The population in this study are all financial statements at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2018. The sample in this study was taken by the saturated sample method. Based on the results of the t test, ROA has a Significant value of $0.153 > 0.05$ which means that ROA has no significant effect on PER. SIZE has a significant value of $0.046 < 0.05$ which means that company size has a significant influence on PER. Based on the results of the F test, ROA and SIZE have a significant value of $0.049 < 0.05$, which means that simultaneously ROA and SIZE have a significant influence on the PER of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The coefficient of determination (R^2) value is 0.316. So it can be concluded that 31,6% PER is influenced by ROA and SIZE and the remaining 68,4% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Financial Performance, Company Size, Company Value*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA), dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT Indofood Sukses Makmur Tbk”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Majisten Simarmata dan Ibunda Rosdeliana Silalahi atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

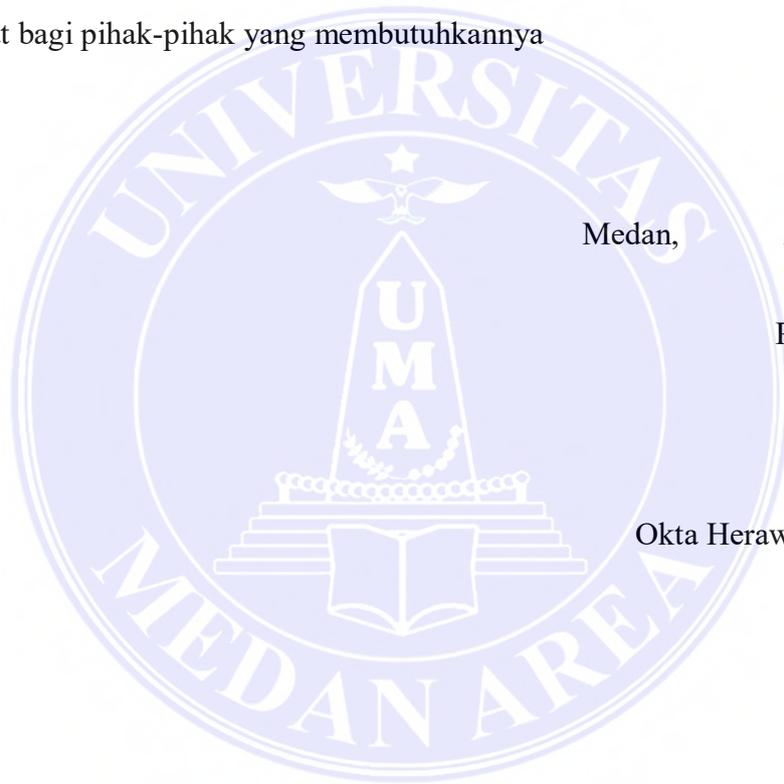
Dan tidak lupa kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ir. Tohap Parulian, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Teddi Pribadi SE, MM. selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam hal kuliah, serta telah memberikan masukan-masukkan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kepada kakak terkasih Fanny Elchibora Simarmata, Amd dan adik tersayang Anggun Tritania Simarmata, Fabio Ginoris Simarmata dan seluruh keluarga atas doa motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk sahabat-sahabatku Friskila Parhusip, Vika Sijabat dan Roida Siallagan yang telah memberikan semangat, dukungan dalam

menyelesaikan skripsi ini. Untuk teman-teman seperjuangan Reni Manurung, Novida Tambunan, Trisnauli Simbolon dan Irmawati Rajagukguk semoga kita yang satu perjuangan ini kelak sukses dan tetap berteman baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya



Medan, April 2020

Penulis

Okta Herawati Simarmata

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan	11
2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan	12
2.2 Kinerja Keuangan.....	14
2.2.1 Laporan Keuangan	14
2.2.2 Pengertian Kinerja Keuangan	15
2.2.3 Rasio Keuangan	15
2.3 Ukuran Perusahaan.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Konseptual	21
2.6 Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel.....	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sampel.....	25
3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	27

3.4.1	Jenis Data	27
3.4.2	Sumber Data	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6	Teknik Analisis Data	27
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	28
3.6.2.1	Uji Normalitas	28
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	28
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas	29
3.6.2.4	Uji Autokolerasi.....	29
3.6.3	Uji Statistik	30
3.6.4	Uji Hipotesis	30
3.6.4.1	Uji Parsial (Uji t).....	30
3.6.4.2	Uji Simultan (Uji f).....	31
3.6.4.3	Analisis Koefisien Determinasi (R ²) ...	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2	Daftar Sampel	25
Tabel 4.1	Hasil perhitungan Kinerja Keuangan.....	38
Tabel 4.2	Hasil perhitungan Ukuran Perusahaan	39
Tabel 4.3	Hasil perhitungan Nilai Perusahaan.....	41
Tabel 4.4	Descriptive Statistics.....	42
Tabel 4.5	Uji Normalitas	43
Tabel 4.6	Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.7	Uji Autokolerasi	47
Tabel 4.8	Uji Statistik.....	48
Tabel 4.9	Uji Parsial.....	49
Tabel 4.10	Uji Simultan	51
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot	43
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi tidak lepas dari kondisi investasi di suatu negara yang berkaitan erat dengan pasar modal. Pasar modal berperan sebagai perantara antara calon investor dengan perusahaan pada saat melakukan transaksi. Dengan adanya pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang di perdagangkan di pasar modal, sedangkan perusahaan yang memerlukan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya sehingga tujuan perusahaan mampu tercapai. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor, dimana salah satu sektor yang diminati investor adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Para investor kini mulai melirik perusahaan manufaktur di Indonesia karena laju pertumbuhan pada sektor ini melaju cukup pesat. Perusahaan manufaktur yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang merupakan salah satu industri makanan olahan di Indonesia yang besar dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan kondisi ekonomi di Indonesia. Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang khusus bergerak dalam

pengolahan mie instan.

Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Menurut Putra dan Lestari (2016) setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham yang mereka miliki.

Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Meningkatkan laba perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga tujuan tersebut akan menjadi kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Harga saham adalah salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Harga saham meningkat, maka berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya return bagi pemegang saham.

Baik buruknya nilai perusahaan dapat dilihat dari pengelolaan kekayaan oleh manajemen. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi pemilik perusahaan sehingga jika perusahaan mengalami masalah pembayaran hutang, akan mengakibatkan

turunnya nilai perusahaan. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana harga saham yang tinggi membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh investor. Permintaan saham yang meningkat sangat diminati oleh investor yang akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang tentunya akan juga meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya, tidak hanya pada kinerja keuangan perusahaan yang dapat berdampak juga pada keinginan investor yang akan berinvestasi di perusahaan, tetapi pasar juga akan percaya pada prospek perusahaan di masa mendatang. (Rudangga dan Sudiarta, 2016)

Untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio (PER)* karena rasio ini membandingkan antara harga pasar saham dengan laba bersih per saham, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Kegunaan Price Earning Ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh Earning Per Share. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai Price Earning Ratio yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai Price Earning Ratio yang rendah pula. Semakin

rendah Price Earning Ratio suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan.

Kinerja merupakan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategi suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi keuangan tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan. Laporan keuangan harus memiliki informasi yang bernilai tinggi karena akan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan bagi penggunanya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Dengan berubahnya posisi keuangan menjadi lebih baik, akan mempengaruhi harga saham, dan akan dinilai sebagai suatu pencapaian yang baik oleh calon investor, sehingga calon investor tertarik membeli saham perusahaan

tersebut. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. (Mahendra, 2012)

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Return on Asset (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi mampu menghasilkan laba bagi perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi ROA akan semakin baik kinerja perusahaan, karena dana yang diinvestasikan dalam aset dapat menghasilkan EAT yang semakin tinggi.

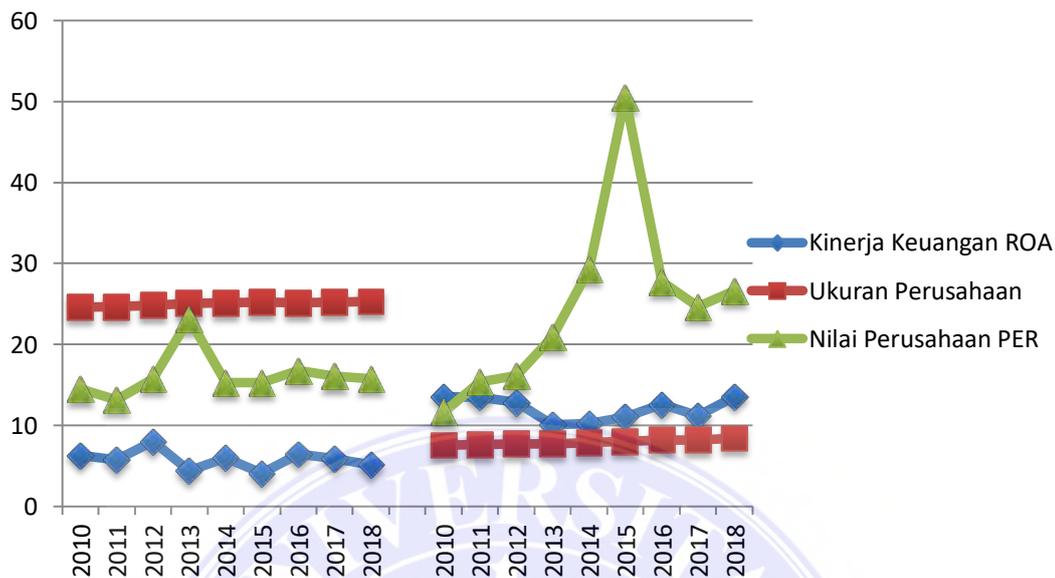
Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proksi SIZE. Perusahaan yang lebih besar memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. (Novari dan Lestari, 2016)

Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil karena pertumbuhan perusahaan dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan akan berkembang atau tidak. Sehingga dapat dikatakan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. (Suwardika dan Mustanda, 2017)

Tabel 1.1
Perkembangan Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Nilai
Perusahaan Periode 2010-2018

Kode Perusahaan	Periode	Kinerja Keuangan ROA	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan PER
INDF	2010	6,24	24.57	14.50
	2011	5,74	24.70	13.14
	2012	8,05	24.80	15.76
	2013	4,37	25.08	23.15
	2014	5,98	25.17	15.27
	2015	4,03	25.24	15.31
	2016	6,40	25.13	16.79
	2017	5,85	25.20	16.05
	2018	5,13	25.29	15.71
ICBP	2010	13,55	7.51	11.62
	2011	13,45	7.63	15.33
	2012	12,81	7.73	16.17
	2013	10,1	7.71	20.94
	2014	10,2	7.83	29.30
	2015	11	7.98	50.58
	2016	12,6	8.19	27.75
	2017	11,2	8.17	24.69
	2018	13,55	8.44	26.65

**Grafik Perkembangan Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan
dan
Nilai Perusahaan Periode 2010 - 2018**



Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan 8.05 pada periode 2012 sedangkan pada periode 2015 mengalami penurunan 4.03. Sementara Ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada periode 2018 sebesar 25.29 dan pada periode 2010 mengalami penurunan sebesar 24.57. Nilai perusahaan dengan menggunakan PER mengalami peningkatan pada periode 2013 sebesar 23,15 dan pada periode 2011 mengalami penurunan sebesar 13,14.

Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Kinerja Keuangan dengan menggunakan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya peningkatan terjadi sebesar 13.55 dan penurunan terjadi sebesar 10.1. Sementara Ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada periode 2018 sebesar 8.44 dan pada periode 2010 mengalami penurunan sebesar 7.51. Nilai perusahaan dengan menggunakan PER

mengalami peningkatan pada periode 2015 sebesar 50.58 dan pada periode 2010 mengalami penurunan sebesar 11.62.

Fenomena yang muncul pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2018 yang mana perkembangan ROA mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan kurangnya kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Sedangkan perkembangan ukuran perusahaan juga mengalami kenaikan dan penurunan dimana naik turunnya ukuran perusahaan turut mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modal. Nilai perusahaan yang mengalami penurunan dan kenaikan akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Imron, dkk (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mahendra, dkk (2012) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) Dan Ukuran Perusahaan**

(SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti mencoba meneliti dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan dan pedoman dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Nilai Perusahaan

2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Menurut Harjito dan Martono (2012:2) tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti sesuai dengan keinginan para pemilik saham. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Brealey Myers Marcus (2007:46) menyatakan bahwa, nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya.

Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Menurut Harmono (2014:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

2.1.2 Jenis-jenis Nilai Perusahaan

Terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu :

1. Nilai Nominal.

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar.

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik.

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. Nilai Buku.

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi.

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Beberapa proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

a) Price Earning Ratio (PER)

Menurut Sutrisno (2012:224) rasio ini mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. PER dapat dihitung dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

b) Price Book Value (PBV)

Menurut Sutrisno (2012:224) rasio ini mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

c) Tobin's Q ratio (Q Tobin)

Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Tobin's Q ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (closing price) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Menurut Fahmi (2018:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi menggambarkan kondisi keuangan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan meyakinkan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebuah laporan keuangan pada umumnya terdiri dari : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan akan sangat

berguna bagi investor yang ingin membeli atau menjual saham karena dapat memberikan informasi penting yang digunakan untuk mengambil keputusan.

2.2.2 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:2) Kinerja adalah hasil yang diperoleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan dalam satu periode waktu.

Menurut Rudianto (2013:189) Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Sedangkan menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu dalam mengetahui keberhasilan perusahaan atas aktivitas yang telah dilakukan.

2.2.3 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Fahmi (2018:17) Rasio keuangan sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka

pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. (Tjandrakirana dan Monika 2014)

Adapun pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

2.3 Ukuran Perusahaan

2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Suatu perusahaan pastinya ingin memiliki ukuran perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan ini yang akan menjadi nilai yang digunakan untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun.

Menurut Rachmawati dan Pinem (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Menurut Sitanggang (2013:76) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan dengan kapasitas pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan.

Menurut Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menemukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus asset karena nilai dari asset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$

Dimana:

Ln = Logaritma natural

2.4 Penelitian terdahulu

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan pada uji simultan yang dilakukan, maka profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada uji parsial yang dilakukan, maka profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	AA Ngurah Dharma	Pengaruh	Berdasarkan hasil penelitian

	Adi Putra dan Putu Vivi Lestari	Kebijakan Deviden, Likuiditas Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, terhadap Nilai Perusahaan	dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Hj. Rina Tjandrakirana DP dan Meva Monika	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat dari uji t yang telah dilakukan, yang menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu ROA memiliki nilai Sig. 0.354 yang mana lebih besar dari 0,05. Dilihat dari nilai koefisien determinasi, rasio keuangan yang dipakai yaitu ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. Akan tetapi, pengaruh yang ditimbulkan oleh kedua peran rasio ini memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap nilai perusahaan manufaktur.

5	Alfredo Mahendra Dj Luh, Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6	Galih Syaiful Imron, Riskin Hidayat, dan Siti Alliyah	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka terbentuklah kerangka dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y). Sementara variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2).

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

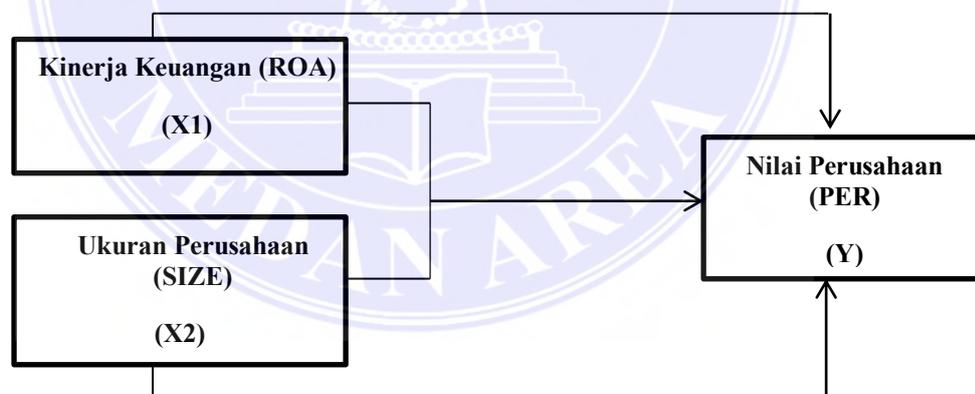
Menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan dari sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Ketika laba yang dihasilkan terus meningkat maka dividen yang diterima para investor juga akan ikut meningkat atau bisa dikatakan kesejahteraan para pemegang saham meningkat. Investor yang kesejahteraannya terjaga otomatis akan memberikan penilaian yang baik kepada perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. (Dewi dan Wirajaya, 2013)

Menurut Sitanggang (2013:76) yang menyatakan bahwa, ukuran perusahaan dengan kapasitas pasar atau penjualan yang besar dapat menunjukkan prestasi dari suatu perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva atau total penjualan suatu perusahaan.

Hubungan antara variabel dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara atas masalah yang hendak diteliti. Hipotesis-hipotesis yang dibentuk dalam penelitian

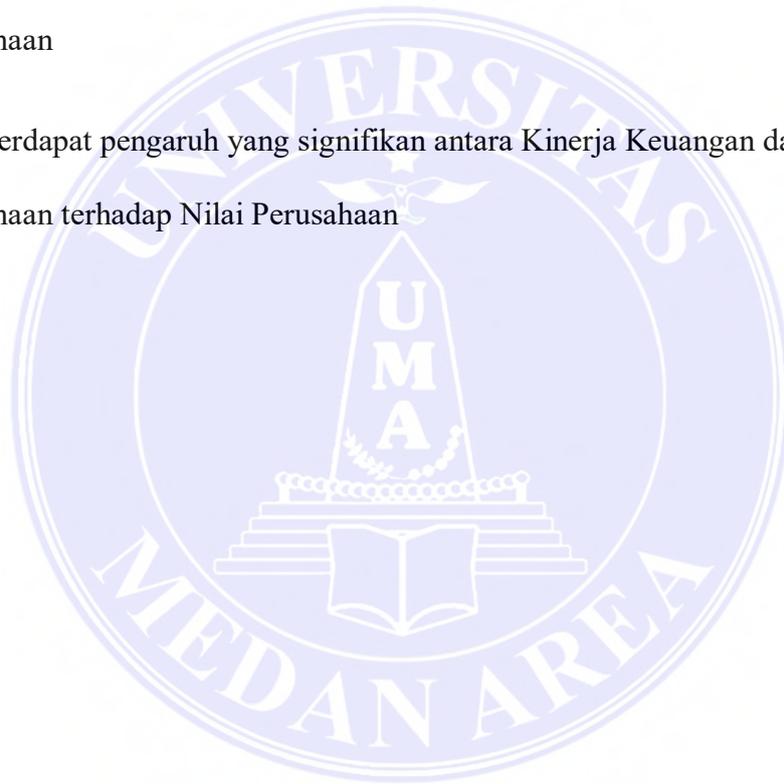
ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan hipotesis tersebut cukup valid untuk diuji.

Adapun hipotesis yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

H2 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

H3 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Maret 2020.

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019-2020				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan proposal					
2	Seminar proposal					
3	Pengumpulan data					
4	Analisis data					
5	Seminar hasil					
6	Pengajuan sidang meja hijau					
7	Meja hijau					

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:135), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:136), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018.

Tabel 3.2

**Daftar Sampel Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2010-2018**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis pada bab sebelumnya, maka terdapat dua macam variabel yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya

variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang dinotasikan dengan Y.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan melalui Price Earning Ratio (PER).

Rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

2. Variable independen (Variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Kinerja keuangan (X1)* dan *Ukuran perusahaan (X2)*

a. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

b. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan akhir tahun. Berdasarkan total asset, ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar,

perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2018.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:254) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa : rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factors). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. (Ghozali,2011:160).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2011:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk

mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = Kinerja Keuangan

X_2 = Ukuran Perusahaan

e = Error Term

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model

regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $t < \alpha$ (0,05), artinya secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_o diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $t > \alpha$ (0,05), artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

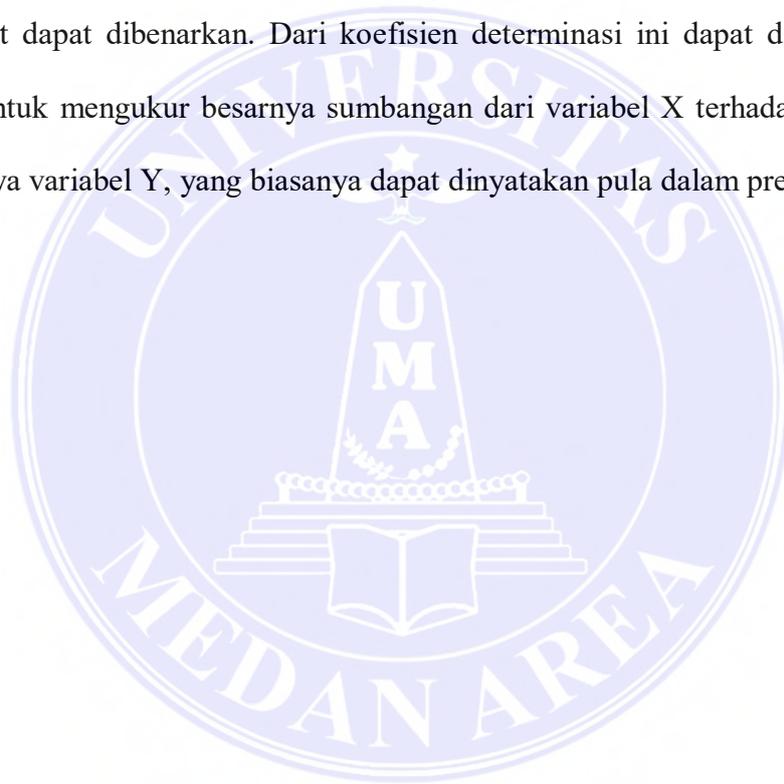
Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti secara simultan semua

variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam persentase.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan (X1) memiliki nilai probabilitas (Sig) sebesar $0,153 > 0,05$ artinya bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai probabilitas (Sig) sebesar $0,046 < 0,05$ artinya bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Secara simultan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas (Sig) sebesar $0,049 < 0,05$ artinya bahwa secara simultan variabel bebas (kinerja keuangan dan ukuran perusahaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

5.2 Saran

1. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan penyesuaian dalam penggunaan utang dan keselarasan tujuan dalam perusahaan, dan apabila akan berinvestasi pada suatu perusahaan sebaiknya mempertimbangkan prospek perusahaan tersebut kedepannya seperti kinerja keuangan yang tinggi dihasilkan oleh perusahaan dan juga mempertimbangkan ukuran perusahaan sehingga dimasa depan memperoleh sumber pendanaan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara terus berinovasi agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, melakukan program Corporate Social Responsibility, dan meningkatkan operasional bisnis setiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai ROA, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai ROA untuk mendapatkan kepercayaan para investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti DER, Dividend Payout Ratio serta dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, Marcus. 2007, *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*, Erlangga, Jakarta.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma, Ary Wirajaya. 2013. **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan**. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan Dua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjito, D.A., Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2. Yogyakarta. Ekonisia
- Imron, GS, Hidayat, Alliyah. 2013. **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai variabel Moderasi**. Vol. 18.
- Irham Fahmi. 2018. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung
- Irham Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mahendra, A, Artini, Suarjaya. 2012. **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 6
- Novari, PM., Putu Vivi Lestari. 2016. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Properti dan Real Estate**. Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 9

- Putra, AA, Lestari. 2016. **Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.** Jurnal Manajemen Unud. Vol.5
- Rachmawati, D, Dahlia Br. Pinem. 2015. **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.** Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta. Vol. 18
- Rudangga, I ,Sudiarta. 2016. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.** Jurnal Manajemen Unud. Vol.5
- Rudianto (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis.* Erlangga. Jakarta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPF.
- Sitanggang, JP 2013, *Manajemen keuangan perusahaan lanjutan,* Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Reseach and Development.* CV Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi.* Ekonisisa. Yogyakarta.
- Swardika, I , Mustanda. 2017. **Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti.** Jurnal Manajemen Unud. Vol. 6
- Tjandrakirana, Rina, Meva Monika. 2014. **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12

www.idx.co.id

The image features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo in the background. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a bird-like figure with wings spread, and an open book at the bottom. The word 'LAMPPIRAN' is written in a large, bold, black serif font across the center of the page, overlapping the watermark.

LAMPPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 26/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/20

LAMPIRAN 1

Data Kinerja Keuangan (ROA)

Kode Perusahaan	Periode	Laba Bersih	Total Asset	%	ROA
INDF	2010	2.952.900.000	47.276.000.000	100	6,24
	2011	3.077.200.000	53.585.900.000	100	5,74
	2012	4.779.400.000	59.324.200.000	100	8,05
	2013	3.416.600.000	78.092.800.000	100	4,37
	2014	5.146.300.000	85.938.900.000	100	5,98
	2015	3.709.500.000	91.831.500.000	100	4,03
	2016	5.266.900.000	82.174.500.000	100	6,40
	2017	5.145.100.000	87.939.500.000	100	5,85
	2018	4.961.900.000	96.537.800.000	100	5,13
ICBP	2010	1.828.000.000	13.484.000.000	100	13,55
	2011	2.066.400.000	15.354.900.000	100	13,45
	2012	2.282.400.000	17.819.900.000	100	12,81
	2013	2.235.000.000	21.267.500.000	100	10,1
	2014	2.531.700.000	24.910.200.000	100	10,2
	2015	2.923.200.000	26.560.600.000	100	11
	2016	3.631.300.000	28.901.900.000	100	12,6
	2017	3.543.200.000	31.619.500.000	100	11,2
	2018	4.658.800.000	34.367.200.000	100	13,55

Sumber: Data diolah PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Data Ukuran Perusahaan (SIZE)

Kode Perusahaan	Periode	Total Asset	Size
INDF	2010	47.276.000.000	24,57
	2011	53.585.900.000	24,70
	2012	59.324.200.000	24,80
	2013	78.092.800.000	25,08
	2014	85.938.900.000	25,17
	2015	91.831.500.000	25,24
	2016	82.174.500.000	25,13
	2017	87.939.500.000	25,19
	2018	96.537.800.000	25,29
ICBP	2010	1.828.000.000	7,51
	2011	2.066.400.000	7,63
	2012	2.282.400.000	7,73
	2013	2.235.000.000	7,71
	2014	2.531.700.000	7,83
	2015	2.923.200.000	7,98
	2016	3.631.300.000	8,19
	2017	3.543.200.000	8,17
	2018	4.658.800.000	8,44

Sumber: Data diolah PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Data Nilai Perusahaan (PER)

Kode Perusahaan	periode	Harga Pasar per Lembar Saham	Laba per Lembar Saham	Nilai Perusahaan PER
INDF	2010	4875	336	14,50
	2011	4600	350	13,14
	2012	5850	371	15,76
	2013	6600	285	23,15
	2014	6750	442	15,27
	2015	5175	338	15,31
	2016	7925	472	16,79
	2017	7625	475	16,05
	2018	7450	474	15,71
ICBP	2010	4000	344	11,62
	2011	5200	339	15,33
	2012	6000	371	16,17
	2013	8000	382	20,94
	2014	13100	447	29,30
	2015	13000	257	50,58
	2016	8575	309	27,75
	2017	8050	326	24,69
	2018	10450	392	26,65

Sumber: Data diolah PT Indofood Sukses Makmur Tbk

LAMPIRAN 2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	18	4,03	13,55	8,9028	3,48162
SIZE	18	14,42	25,29	19,9211	5,25289
PER	18	11,63	50,58	20,4861	9,22014
Valid N (listwise)	18				

LAMPIRAN 3

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,62779983
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,150
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,639
Asymp. Sig. (2-tailed)		,810

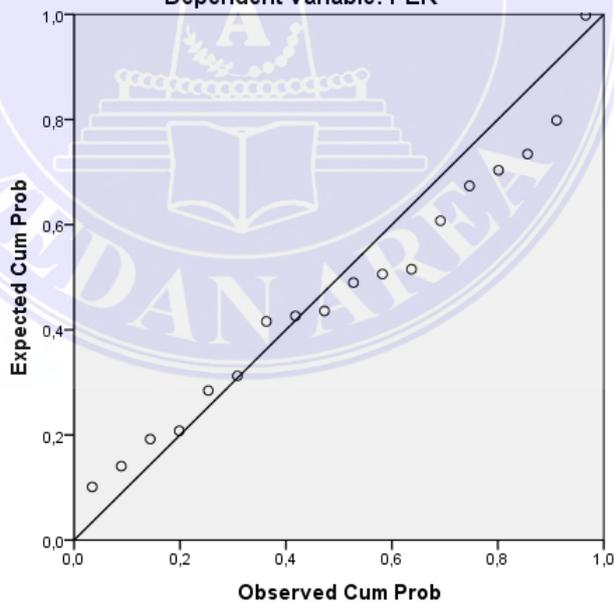
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Probabilitas Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PER



LAMPIRAN 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	86,815	34,231		2,536	,023		
1 ROA	2,367	1,572	,894	1,506	,153	,130	7,719
SIZE	2,272	1,042	1,294	2,181	,046	,130	7,719

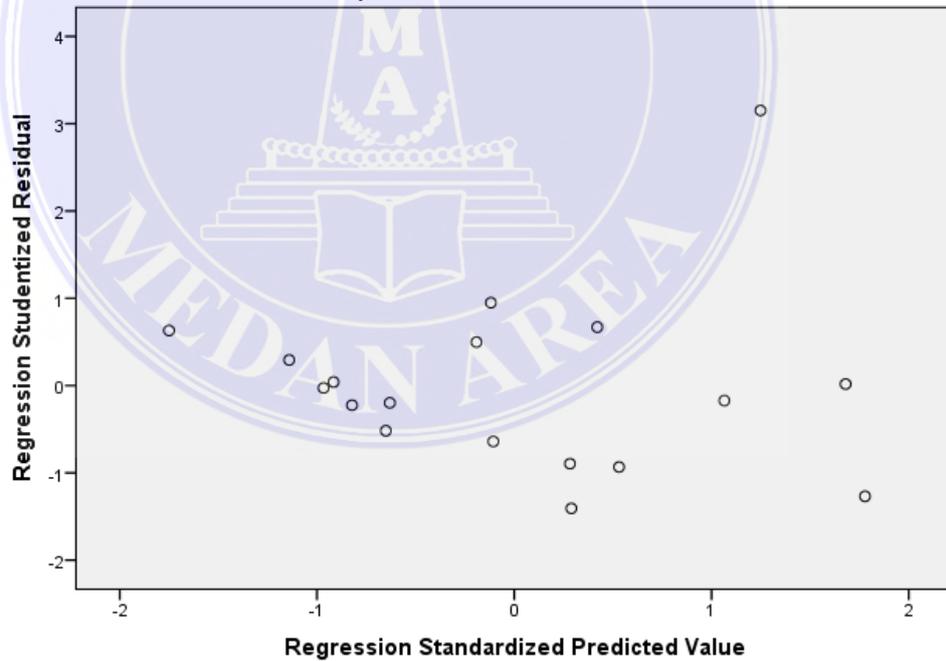
a. Dependent Variable: PER

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: PER



LAMPIRAN 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 ^a	,316	,224	8,12041	1,355

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PER

LAMPIRAN 7

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	86,815	34,231		2,536	,023
1 ROA	2,367	1,572	,894	1,506	,153
SIZE	2,272	1,042	1,294	2,181	,046

a. Dependent Variable: PER

LAMPIRAN 8

Uji Signifikan Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	86,815	34,231		2,536	,023
1 ROA	2,367	1,572	,894	1,506	,153
SIZE	2,272	1,042	1,294	2,181	,046

a. Dependent Variable: PER

LAMPIRAN 9

Uji Signifikansi Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456,071	2	228,036	3,858	,049 ^b
	Residual	989,117	15	65,941		
	Total	1445,188	17			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

LAMPIRAN 10

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,562 ^a	,316	,224	8,12041	1,355

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: PER

LAMPIRAN 11

Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	DI	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326

LAMPIRAN 12

Tabel distribusi f (df)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
10	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
11	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
12	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
13	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
14	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
15	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
16	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
17	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
18	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
19	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
20	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
21	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
22	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
23	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
24	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
25	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
26	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
27	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
28	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
29	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
30	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624